

**HASIL BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI, MINAT,  
GAYA BELAJAR DAN EFIKASI DIRI STUDI PADA SISWA  
SMA MUHAMMADIYAH 2 GEMOLONG KABUPATEN  
SRAGEN**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Magister Program Studi Ilmu Manajemen**



**Oleh :**

**NINIK SUMARNI  
NPM : 2022P20009**

**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN  
UNIVERSITAS ISLAM BATIK (UNIBA)  
SURAKARTA  
2024**

**HASIL BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI, MINAT,  
GAYA BELAJAR DAN EFIKASI DIRI STUDI PADA SISWA  
SMA MUHAMMADIYAH 2 GEMOLONG KABUPATEN  
SRAGEN**

**TESIS**



Oleh :

**NINIK SUMARNI  
NPM : 2022P20009**

**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN  
UNIVERSITAS ISLAM BATIK (UNIBA)  
SURAKARTA  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**Nama** : Ninik Sumarni  
**NPM** : 2022P20009  
**Judul Tesis** : Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi, Minat,  
Gaya Belajar dan Efikasi Diri Studi pada  
Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong  
Kabupaten Sragen

<b>TELAH DISETUJUI OLEH PEMBIMBING</b>		
NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1. Dr. H. Bambang Mursito, MM (Pembimbing 1)		
2. Dr. Supawi Pawenang, SE,MM (Pembimbing 2)		

<b>DISAHKAN PIMPINAN PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA</b>		
NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dr. Ec. Dra. Hj. Istiatin, SE, MM (Dekan Fakultas Ekonomi)		
Dr. Hj. Sudarwati, SE,MM (Ka. Prodi Magister Manajemen)		
Tanggal Lulus	05 Februari 2024	
Nomor Register	1099/KPTS/UT/MM UNIBA/II/2024	

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

**Nama** : Ninik Sumarni  
**NPM** : 2022P20009  
**Judul Tesis** : Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi, Minat, Gaya Belajar dan Efikasi Diri Studi pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen

<b>TELAH DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH TIM PENGUJI MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA</b>		
NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1. Dr.H. Bambang Mursito, MM. (Penguji 1)		
2. Dr. Hj. Sudarwati, SE,MM. (Penguji 2)		
3. Dr.Supawi Pawenang, SE, MM. (Penguji 3)		

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ninik Sumarni

NIM : 2022P20009

Judul Tesis : **Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi, Minat, Gaya Belajar dan Efikasi Diri Studi pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 22 Januari 2023

(Ninik Sumarni)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan keberkahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ **Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi, Minat, Gaya Belajar dan Efikasi Diri Studi pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen**”. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Magister Ilmu Manajemen pada program Pasca Sarjana Universitas Islam Batik Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis tidak menutup diri jika ada kriti maupun saran berkaitan dengan penulisan Tesis ini. Penulis berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat terutama bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta yaitu almarhum bapak Sujarmanto dan almarhumah ibunda Sugiyani, yang telah membimbing dan mendidik penulis hingga dewasa.

Pada kesempatan ini penulis juga menyapaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Ec. Dra. Hj. Istiatin, SE, MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang selalu memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan sampai penyelesaian Tesis ini.

2. Dr. Hj. Sudarwati, SE. MM, Ketua Program Magister Ilmu Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta atas motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan sampai penyelesaian Tesis ini.
3. Dr. H. Bambang Mursito, MM selaku dosen pembimbing atas ilmu, nasehat, saran yang telah diberikan kepada penulis sehingga Tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu.
4. Dr. Sakidi, SE, MM selaku dosen pembimbing atas ilmu, nasehat, saran yang telah diberikan kepada penulis sehingga Tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu.
5. Wiyono, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Gemolong yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Magister Ilmu Manajemen Angkatan 34
7. Rekan-rekan kerja Drs, Sumadi, Anik Indirawati, S.Si, Tarmin, S.Si, Mega Puspita Sukma Devi, S.Pd dan semua rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian Tesis ini.

Surakarta,

Penulis,

Ninik Sumarni

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Pengesahan Tesis .....	ii
Pengesahan Penguji Tesis .....	iii
Surat Pernyataan Keaslian Tesis .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Lampiran .....	ix
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Batasan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II: Landasan Teori dan Hipotesis .....</b>	<b>11</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	11
1. Hasil Belajar .....	11
a. Pengertian Belajar .....	11
b. Pengertian Hasil Belajar .....	12
c. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
d. Indikator Hasil Belajar .....	14

2.	Motivasi Belajar .....	15
a.	Pengertian Motivasi Belajar .....	15
b.	Fungsi Motivasi Belajar .....	16
c.	Indikator Motivasi Belajar .....	17
3.	Minat Belajar .....	17
a.	Pengertian Minat Belajar .....	17
b.	Indikator Minat Belajar .....	19
4.	Gaya Belajar .....	19
a.	Pengertian Gaya Belajar .....	19
b.	Macam-macam Gaya Belajar .....	20
5	Efikasi Diri .....	24
a.	Pengertian Efikasi Diri .....	24
b.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri...	25
c.	Indikator Efikasi Diri.....	27
B.	Penelitian Terdahulu .....	27
C.	Kerangka Pemikiran .....	31
D.	Hipotesis .....	33
<b>BAB III:</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A.	Jenis / Desain Penelitian .....	38
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C.	Objek Penelitian .....	38
D.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
E.	Jenis Data .....	40
F.	Metode Pengumpulan Data .....	40

G.	Definisi Operasional dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian ...	42
H.	Uji Instrumen Penelitian .....	48
	1. Uji Validitas .....	48
	2. Uji Reliabilitas .....	56
I.	Teknik Analisis Data .....	57
	1. Uji Asumsi Klasik.....	57
	a. Uji Normalitas .....	57
	b. Uji Multikolinearitas.....	58
	c. Uji Heteroskedastisitas .....	58
	2. Analisis Regresi .....	59
	3. Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	59
J.	Hipotesis .....	61
<b>BAB IV:</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	64
B.	Diskripsi Responden .....	74
C.	Analisis Data .....	76
	1. Analisis Statistik Diskriptif.....	65
	2. Uji Koefisien Determinasi . .....	77
	3. Uji Kelayakan Model .....	78
	4. Uji Asumsi Klasik .....	79
	c. Uji Normalitas .....	79
	d. Uji Multikolinearitas.....	80
	e. Uji Heteroskedastisitas.....	81
	5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	81

6. Hasil Uji Hipotesis .....	83
B. Pembahasan .....	86
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN .....	91
A. Kesimpulan .....	91
B. Implikasi .....	92
B. Saran .....	94

Daftar Pustaka

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1	Definisi Operasional dan Kisi-kisi Penelitian .....	43
Tabel 3.2	Hasil Uji Validasi Variabel Hasil Belajar ( Y ).....	50
Tabel 3.3	Hasil Uji Validasi Variabel Motivasi (X <sub>1</sub> ) .....	51
Tabel 3.4	Hasil Uji Validasi Variabel Minat ( X <sub>2</sub> ) .....	52
Tabel 3.5	Hasil Uji Validasi Variabel Gaya Belajar ( X <sub>3</sub> ) .....	53
Tabel 3.6	Hasil Uji Validasi Variabel Efikasi Diri (X <sub>4</sub> ) .....	55
Tabel 4.1	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 2 Gemolong .....	71
Tabel 4.2	Diskripsi Responden Menurut Usia .....	74
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin .....	74
Tabel 4.4	Deskripsi Responden Menurut Tingkat Jenjang Pendidikan.....	75
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif .....	76
Tabel 4.6	Hasil Koefisien Determinasi .....	78
Tabel 4.7	Hasil Uji Kelayakan Model .....	79
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas .....	80
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas .....	80
Tabel 4.10	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	81
Tabel 4.11	Hasil Regresi Linear Berganda .....	82
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Hipotesis .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Penelitian .....	32
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Gemolong .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Data Uji Instrumen
- Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4. Data Penelitian
- Lampiran 5. Statistik Diskriptif
- Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7. Uji Regresi

## **ABSTRACT**

### **LEARNING OUTCOMES REVIEWED FROM MOTIVATION, INTEREST, LEARNING STYLE AND SELF-EFFICACY OF STUDENTS OF MUHAMMADIYAH 2 GEMOLONG HIGH SCHOOL, SRAGEN DISTRICT**

By :

NINIK SUMARNI

NPM: 2022P20009

**Keywords : Learning Outcomes, Learning Motivation, Learning Interest , Learning Style , Self- Efficacy**

Learning outcomes are abilities, including knowledge, attitudes and skills student has as an end results from the learning process, which can be observed and can be measured. Learning outcomes influenced by several factor either internal or external factors, like learning motivation , study interest, learning style and self-efficacy. This research's purpose is to know the influences of learning motivation, study interest, learning style and self-efficacy to the learning results of the students of SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, Sragen.

This research uses a quantitative descriptive method. The population in this research is all students in SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, Sragen, 396 students with sample study of 99 students in total. Data collection technique uses observation, questionnaires, interviews, documentation and study references. The analysis data technique uses assumption classical tests, and hypothesis testing. Hypothesis testing uses the t statistical test, multiple regressions and coefficient determinations.

The result of this research shows that motivation has positive influence and significant motivation on learning outcomes of the students of SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, Sragen. Interest does not have influence in learning outcomes of the students of SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, Sragen. Learning style variables have positive influence and significant learning style on learning outcomes of the students of SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, Sragen. Self-efficacy has positive influence and significant self-efficacy on learning outcomes of the students of SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, Sragen.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara memiliki cita-cita untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Cita-cita tersebut menggambarkan sebuah harapan negara dalam membangun sumber daya manusia yang unggul guna tercapainya kehidupan yang adil, makmur, dan sejahtera.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan, setiap orang dapat belajar mengembangkan potensi diri untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesempurnaan hidupnya. Selaras dengan perkembangan zaman, pendidikan telah menjadi tolak ukur bagi setiap orang. Sedangkan tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2017:22). Hasil belajar juga disebutkan sebagai pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam

kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian sejumlah hasil belajar serta indikator hasil belajar yang diukur dan diamati (Budyartati, 2014:24). Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan baik pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dimiliki siswa sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran, yang dapat diamati dan dapat diukur.

Hasil belajar menjadi indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan penilaian hasil belajar siswa. Berdasarkan data penilaian hasil belajar berupa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong pada seluruh mata pelajaran di semester genap tahun pelajaran 2023/2024, hanya 177 siswa yang nilai rata-rata seluruh mata pelajaran mencapai KKM atau 44,69 % dari jumlah total 396 siswa. Sejumlah 219 siswa lainnya memiliki nilai rata-rata di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong tergolong masih rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2015: 54-72). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, hal ini meliputi kondisi biologis, fisiologis serta psikologis siswa antara lain

kondisi fisik, panca indra, motivasi, minat, gaya belajar, efikasi diri, bakat dan kecerdasan siswa dalam belajar.

Motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan niatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki semangat dan keinginan yang tinggi dalam proses belajarnya, sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan mengalami kesulitan belajar dan tidak bersemangat dalam proses belajarnya. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, masih banyak siswa yang cenderung kurang aktif dalam pembelajaran seperti diam, tidak mau mengerjakan tugas karena malas, dan terlihat bosan.

Minat belajar siswa juga merupakan faktor yang perlu diperhatikan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Minat belajar menurut Slameto, (2015:180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat belajar dapat lebih mudah belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa memiliki rasa ketertarikan pada materi tersebut. Apabila siswa tidak mempunyai minat artinya siswa tidak tertarik, maka siswa akan enggan dan malas untuk belajar, apabila mengerjakan tugas harus dengan bantuan orang lain, siswa tidak mampu berfikir dan bertindak orisinal, tidak kreatif, tidak punya inisiatif serta siswa akan absen atau membolos. Fenomena siswa malas

belajar, tidak mampu mengerjakan tugas sendiri dan beberapa siswa bahkan membolos juga terjadi di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

Persoalan siswa mengabaikan penjelasan guru, tidak mau mengerjakan tugas, merasa bosan saat pembelajaran dan bahkan ada siswa tidur saat pembelajaran berlangsung tidak mutlak menjadi kesalahan dari diri siswa. Kondisi tersebut mungkin juga karena guru kurang memperhatikan gaya belajar masing-masing siswa. Gaya Belajar menurut De Porter, dan Hernacki (2013:110) adalah cara seseorang dalam menerima, menyerap, dan memproses informasi. Gaya belajar yang sesuai adalah modal keberhasilan bagi siswa dalam belajar. Guru mempunyai tugas membantu siswa mengarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Guru profesional dituntut mampu memahami karakteristik seorang siswa, memahami perbedaan potensi, mengenali variasi gaya belajar dan memperlakukan setiap siswa sebagai pribadi yang unik dan utuh.

Setiap siswa memiliki karakter dan keunikan yang berbeda, termasuk efikasi diri siswa. Keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengontrol pikiran, perasaan dan perilakunya (efikasi diri) juga merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Sihaloho, 2018:125). Jadi apabila siswa memiliki efikasi diri yang tinggi akan membuatnya tekun dalam belajar.

Motivasi merupakan faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Tumbuhnya motivasi belajar pada siswa akan memberikan dorongan dan hasrat pada diri siswa untuk belajar. Keberadaan motivasi akan menumbuhkan kebiasaan senang dan antusias belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningrat *et al.*, (2018) menunjukkan hasil bahwa terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini didukung penelitian oleh Irfansyah dan Istiadi (2021) yang menunjukkan hasil bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai positif terhadap hasil belajar. Didukung pula oleh penelitian Yani dan Sari, (2022) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Demikian pula penelitian oleh Rohman & Wulandari (2022) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi, maka semakin tinggi hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah motivasi maka semakin rendah hasil belajar siswa. Sehingga penulis menduga bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, Kabupaten Sragen.

Minat belajar menjadi bagian penting dalam kegiatan pembelajaran. Minat siswa untuk belajar membawa kecenderungan hati siswa untuk memberikan perhatiannya pada apa yang sedang dia pelajari. Dengan tumbuhnya minat belajar dalam diri siswa maka kegiatan pembelajaran akan

berhasil dan berjalan dengan maksimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Falah, (2019) ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa SMPN 1 Pogalan Kelas VIII D. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Irfansyah & Listiadi, (2021) mengemukakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dikemukakan pula oleh Oknaryana & Irfani, (2022) dalam penelitiannya bahwa semakin tinggi minat siswa dalam belajar maka pencapaian hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bintan Utara akan semakin meningkat. Penelitian serupa dilakukan oleh Rohman & Wulandari, (2022) mengemukakan bahwa minat belajar secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga penulis menduga bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen

Gaya belajar siswa merupakan hal penting untuk diperhatikan. Memperhatikan gaya belajar siswa merupakan upaya agar siswa mencapai hasil belajar yang maksimal. Apabila gaya belajar yang dipilih sesuai dengan kepribadian siswa maka siswa akan senang untuk belajar dan akan lebih mudah memahami pelajaran sehingga hasil belajar akan maksimal. Sebaliknya, apabila gaya belajar tidak cocok maka siswa pun akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran maka hasil belajar pun akan rendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrat *et al.*,(2018) yang menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar. Demikian pula penelitian oleh (Falah, (2019) menunjukkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara gaya belajar matematika belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa SMPN 1 Pogalan Kelas VIII D. Juga penelitian oleh Irfansyah & Listiadi, (2021) yang menyatakan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Sehingga penulis menduga terdapat hubungan positif antar gaya belajar dengan hasil belajar.

Efikasi diri siswa merupakan keyakinan atau kepercayaan siswa untuk menentukan bagaimana ia merasa, berfikir, memotivasi diri dan bagaimana dia berperilaku. Kemudian siswa yakin akan kemampuannya untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya setelah dia mengikuti pembelajaran, melaksanakan tugas dan evaluasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Sihalo, (2018) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Demikian juga penelitian Chairunnisa et al., (2021) menyatakan efikasi diri akan mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran kimia siswa kelas XI IPA di sebuah SMA Papua tahun 2020/2021. Didukung juga oleh penelitian Apriliani et al., (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar PPKn kelas IV SDN Kecamatan Bekasi Timur. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Rochmah & Kurniawan, (2022) menyatakan bahwa efikasi diri secara langsung tidak berpengaruh pada hasil belajar.

Berdasarkan fenomena, teori dan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan menganalisis kembali hubungan motivasi belajar, minat belajar, gaya

belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, Kabupaten Sragen.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berkaitan dengan fenomena dari data-data yang telah dijabarkan sebelumnya, maka disini timbul pertanyaan variabel-variabel apa sajakah yang berpengaruh terhadap tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa. Kaitannya dengan pertanyaan tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan data penilaian hasil belajar berupa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong pada seluruh mata pelajaran di semester genap tahun pelajaran 2023/2024, hanya 177 siswa yang nilai rata-rata seluruh mata pelajaran mencapai KKM atau 44,69 % dari jumlah total 396 siswa. Sejumlah 219 siswa lainnya memiliki nilai rata-rata di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong tergolong masih rendah.
2. Masih banyak siswa yang cenderung kurang aktif dalam pembelajaran seperti diam, tidak mau mengerjakan tugas karena malas, terlihat bosan saat pembelajaran dan ada siswa tidur saat pembelajaran, bahkan beberapa siswa membolos. Hal tersebut menggambarkan rendahnya motivasi dan minat belajar siswa.
3. Dalam pembelajaran masih banyak guru kurang memperhatikan karakteristik dan keunikan tiap siswa, baik berupa gaya belajar siswa

maupun efikasi diri siswa sebagai faktor internal yang akan mendorong siswa untuk belajar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dirumuskan suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen?
3. Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen?
4. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen?

### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, minat belajar, gaya belajar, Efikasi diri siswa.
2. Responden penelitian adalah siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen.

2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen.
3. Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen.
4. Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mencapai perbaikan hasil belajar siswa. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian manajemen lembaga pendidikan khususnya dalam aspek motivasi belajar, minat belajar, gaya belajar dan metode pembelajaran kontekstual. Serta dapat memperluas wawasan dan referensi, serta memberikan informasi dan pengetahuan kepada penulis mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dijadikan sarana berlatih berpikir secara ilmiah dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi instansi, khususnya mengenai manajemen lembaga pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar menurut Asrori, (2020:128) yaitu suatu proses kegiatan yang disengaja dari individu, di mana kegiatan tersebut merupakan interaksi yang dilakukan individu.. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada kesungguhan siswa dalam proses belajar yang dia alami, melalui interaksi, baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarga sendiri. Selain itu juga belajar merupakan suatu hal yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya, baik perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (pskimotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Menurut Djamaluddin, (2019:7) belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Pengalaman yang terjadi berulang kali

melahirkan pengetahuan (*Knowledge*), atau *a body of knowledge*. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2018:2).

Dari beberapa penjelasan di atas belajar menurut penulis adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu dalam proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian melalui latihan dan pengalaman yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan.

#### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan pembelajaran adalah terjadinya perubahan perilaku yang diinginkan oleh penyelenggara pendidikan atau dalam konteks tertentu adalah dari keinginan peserta didik itu sendiri (Purwanto, 2014:23).

Hasil belajar dikemukakan Arifin, (2017:21) mendefinisikan hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari hal yang mudah sampai dengan

hal yang sukar, dan mulai dari hal yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak.

Hasil belajar juga dikemukakan oleh Sudjana, (2017:22) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar ini akan menghasilkan kemampuan yang menurut Sudjana, (2017:22) dibedakan menjadi tiga macam kemampuan (hasil belajar) yaitu: (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita. Ketiga hasil belajar (kemampuan) itulah yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan tersebut dapat diketahui melalui berbagai teknik evaluasi berupa tes yang dapat menghasilkan skor. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Susanto, (2013:5) bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan pengertian hasil belajar menurut pendapat para ahli di atas hasil belajar menurut penulis adalah perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri pembelajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dalam kecakapan berupa ketrampilan, pengetahuan, dan sikap yang dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi dan penilaian setelah pembelajar mengikuti proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto, (2018:54-72) digolongkan menjadi 2 yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- 1) Faktor-faktor intern; faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor-faktor ekstern; faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

### **d. Indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar yang baik adalah harapan semua siswa dan hasil belajar yang optimal dapat digunakan sebagai indikator dari keterampilan dan kemampuan yang sangat baik dari seorang siswa (Irfansyah & Listiadi, 2021).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu indikator proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila

siswa dapat memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan sekolah (Oknaryana & Irfani, 2022)

Hasil belajar disebutkan oleh Sihaloho, (2018) adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi belajar dan mengajar yang terdiri dari kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor(keterampilan). Pendapat tersebut didukung oleh Rochmah & Kurniawan, (2022) yang menyebutkan bahwa hasil nilai belajar dapat tercapai melalui tiga macam yaitu kognitif, afektif serta psikomotorik

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar terdiri dari :

- 1) Ranah Kognitif atau pengetahuan yang dapat diukur menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- 2) Ranah Afektif atau sikap
- 3) Ranah Psikomotor atau Ketrampilan

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar menurut Uno, (2017:23) merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sedangkan menurut Lestari, (2020:18) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan

tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Tentang motivasi belajar Sardiman, (2018:75) adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan niatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa penjelasan di atas motivasi belajar menurut penulis adalah dorongan baik internal maupun eksternal pada diri siswa yang akan menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tercapai hasil belajar yang diharapkan.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi sangat penting dalam belajar, siswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam belajar akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Motivasi menentukan intensitas dalam belajar. Sardiman, (2018:84) mengemukakan fungsi motivasi ada 3 yaitu :

##### 1) Mendorong manusia untuk berbuat

Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.

Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

##### 2) Menentukan arah perbuatan

Yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

### 3) Menyeleksi perbuatan

Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut

Sejalan dengan Sardiman fungsi motivasi belajar juga disebutkan oleh Uno, (2017:4) yaitu memberikan semangat belajar, memberikan dorongan terhadap tugas yang di kerjakan.

#### **c. Indikator Motivasi Belajar**

Siswa yang mempunyai motivasi belajar akan berhasil dalam belajarnya. Indikator motivasi belajar sebagaimana disebutkan oleh (Ningrat, 2018) antara lain :

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil,
- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan,
- 4) adanya penghargaan dalam belajar,
- 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa belajar dengan baik

### **3. Minat Belajar**

#### **a. Pengertian Minat Belajar**

Minat Belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Ketika seseorang menyukai atau memiliki ketertarikan dalam suatu aktivitas, maka dia akan melakukan aktivitas tersebut dengan sungguh-sungguh (Slameto, 2018:180). Sehingga, jika anak memiliki minat dalam pelajaran tertentu, maka ia akan lebih mudah mengembangkan kemampuannya secara optimal dalam pelajaran tersebut.

Minat belajar juga diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Rohmah, 2015:196). Jika anak memiliki minat maka anak tersebut akan melakukan suatu kegiatan dengan senang hati tanpa ada seorang pun yang menyuruh.

Berdasarkan pengertian minat dari pendapat para ahli diatas, dapat penulis simpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan rasa suka atau tertarik yang dimiliki seseorang terhadap suatu kegiatan sehingga orang tersebut akan melakukan kegiatan tanpa ada yang menyuruh.

Minat yang besar dalam bidang yang disukai anak pada akhirnya akan membuat anak lebih memusatkan perhatian dan waktu untuk lebih giat mencapai hasil yang terbaik. Namun, jika ia dipaksa untuk mempelajari bidang yang tidak diminati, anak akan menghadapi banyak kendala, sehingga hasil pembelajaran tidak optimal bahkan mungkin anak akan mengalami kegagalan.

## **b. Indikator Minat Belajar**

Minat siswa dalam belajar dapat diamati dari indikator berikut sebagaimana disebutkan oleh Oknaryana & Irfani, (2022) :

- 1) Menanggapi atau bertanya saat pembelajaran berlangsung,
- 2) Pemahaman siswa terhadap pembelajaran,
- 3) Penyelesaian tugas yang diberikan guru,
- 4) Fokus saat pembelajaran berlangsung

## **4. Gaya Belajar**

### **a. Pengertian Gaya Belajar**

Setiap manusia yang lahir ke dunia ini selalu berbeda satu sama lainnya. Baik bentuk fisik, tingkah laku, sifat, maupun berbagai kebiasaan lainnya. Tidak ada satupun manusia yang memiliki bentuk fisik, tingkah laku dan sifat yang sama walaupun kembar sekalipun. Suatu hal yang perlu kita ketahui bersama adalah bahwa setiap manusia memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda satu sama lainnya. Ini sangat tergantung pada gaya belajarnya. Pepatah mengatakan lain ladang, lain ikannya. Lain orang, lain pula gaya belajarnya. Peribahasa tersebut memang pas untuk menjelaskan fenomena bahwa tak semua orang punya gaya belajar yang sama. Termasuk apabila mereka bersekolah di sekolah yang sama atau bahkan duduk di kelas yang sama. Dalam proses belajar tidak bersifat tunggal, melainkan terdapat beberapa jenis belajar yang masing-masing mempunyai ciri-ciri

sendiri. Gaya belajar menunjukkan cara tercepat bagi individu untuk menyerap informasi dari luar dirinya (Uno, 2017:180). Gaya Belajar menurut De Porter, Bobbi, (2015:110) gaya belajar adalah cara seseorang dalam menerima, menyerap, dan memproses informasi.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud gaya belajar adalah cara tercepat seseorang dalam menyerap dan memproses informasi dari luar dirinya.

#### **b. Macam-macam Gaya Belajar**

Gaya belajar dibedakan menjadi tiga kelompok sebagaimana disebutkan oleh Falah, (2019) yaitu gaya belajar *visual* (melalui visualisasi), *auditorial* (melalui pendengaran), dan *kinestetik* (melalui gerakan atau aktivitas motorik). Ketiga gaya belajar ini dijelaskan lebih rinci oleh De Porter, Bobbi, (2015:110) sebagai berikut :

##### **1) Gaya Belajar Visual**

Gaya belajar visual menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham. Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum ia memahaminya. Siswa yang memiliki gaya belajar visual menangkap pelajaran lewat materi bergambar. Selain itu, ia memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, disamping mempunyai pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Hanya saja biasanya ia memiliki

kendala untuk berdialog secara langsung karena terlalu reaktif terhadap suara, sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar visual diantaranya :

- a) Selalu rapih dan teratur,
- b) Berbicara dengan cepat,
- c) Teliti pada detail,
- d) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi,
- e) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata- kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka,
- f) Mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar,
- g) Mengingat dengan asosiasi visual,
- h) Pembaca cepat dan tekun,
- i) Suka membaca dari pada dibacakan,
- j) Suka mencoret-coret tanpa arti bila sedang berbicara atau mendengar,
- k) Sering menjawab pertanyaan dengan singkat seperti ya dan tidak,
- l) Lebih suka memperagakan dari pada berbicara,
- m) Lebih suka seni dari pada music,
- n) Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak

pandai memilih kata- kata,

- o) Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan,
- p) Lebih mudah mengingat jika dibantu gambar,

## 2) **Gaya Belajar Auditorial**

Gaya belajar auditori mempunyai kemampuan dalam hal menyerap informasi dari pendengaran. Metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajar model seperti ini harus memperhatikan kondisi fisik dari pembelajar. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar auditorial di antaranya:

- a) Mudah terganggu oleh keributan,
- b) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca,
- c) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan,
- d) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada,
- e) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita,
- f) Berbicara dalam irama yang terpola,
- g) Biasanya pembicara yang fasih,
- h) Lebih suka musik dari pada seni,

- i) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat,
- j) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar,
- k) Lebih pandai mengija dengan keras dari pada menuliskannya,
- l) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik,

### 3) **Gaya Belajar Kinestetik**

Gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Pembelajaran tipe ini mempunyai keunikan dalam belajar selalu bergerak, aktivitas panca indera, dan menyentuh. Ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik di antaranya ;

Ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik di antaranya ;

- a) Berbicara dengan perlahan;
- b) Mudah terganggu oleh keributan;
- c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka;
- d) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak;
- e) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar;
- f) Belajar melalui memanipulasi dan praktik;
- g) Memnghafal dengan cara berjalan dan melihat;
- h) Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca;

- i) Banyak menggunakan isyarat tubuh;
- j) Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama.

## 5. Efikasi Diri

### a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri menurut Hidayat, (2015:156) adalah “penilaian diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan”. Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang terkait suatu kemampuan pada dirinya untuk melakukan maupun upaya yang dibutuhkan agar memenuhi hasil tertentu (Rochmah & Kurniawan, 2022). Ketika *self-efficacy* tinggi, seseorang merasa percaya diri bahwa dirinya dapat melakukan respon. Sebaliknya apabila *self-efficacy* rendah, maka seseorang akan merasa cemas bahwa dirinya tidak mampu melakukan respon tersebut.

Efikasi diri sebagai kepercayaan yang dimiliki individu terhadap kemampuan dirinya untuk menghasilkan atau menunjukkan tingkat kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas khusus yang mempengaruhi peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya. Jadi dapat dikatakan efikasi diri mempengaruhi individu dalam proses berpikir dan bertindak (Chairunnisa et al., 2021).

Efikasi diri menurut Gufron, Nur dan S. Risnawati, (2014:73) merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia

sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi

Kesimpulannya yaitu efikasi diri merupakan pengetahuan diri berupa keyakinan akan kemampuan diri, yang akan mempengaruhi tindakan seseorang dalam mencapai tujuan.

#### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri**

Faktor yang mempengaruhi efikasi diri menurut Gufron, Nur dan S. Risnawati, (2014: 78) adalah :

##### 1) Pengalaman Keberhasilan (*mastery experience*)

Pengalaman keberhasilan berdampak besar terhadap efikasi diri seseorang. Mengapa demikian karena sebuah pengalaman merupakan peristiwa secara nyata yang dirasakan oleh seorang individu baik pengalaman yang bentuknya keberhasilan atau malah sebuah kegagalan. Dan hasilnya nanti pengalaman keberhasilan akan meningkatkan efikasi diri seseorang, sebaliknya pengalaman kegagalan justru akan menurunkan efikasi dirinya. Keberhasilan seseorang berdampak pada berkembangnya efikasi diri seseorang, dengan berkembangnya efikasi diri ini bisa mengurangi dampak yang tidak baik dari kegagalan-kegagalan yang ada. Kegagalan-kegagalan juga dapat dicegah dengan usaha-usaha yang sifatnya bisa meningkatkan motivasi seseorang untuk memecahkan

permasalahan yang dihadapi kedepannya dengan usaha yang kuat berdasarkan pengalaman yang telah dilalui.

2) Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Pengalaman berkenaan dengan keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sama dalam mengerjakan tugas dapat menaikkan efikasi diri seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama. Sebaliknya pengalaman akan kegagalan seseorang akan berdampak negatif terhadap penurunan penilaian seseorang terhadap kemampuannya dan hal ini juga berpengaruh terhadap usaha yang dilakukan seseorang bisa menurun

3) Persuasi Verbal

Pada hal ini individu diarahkan dengan nasihat dan saran serta bimbingan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keyakinan seseorang akan kemampuan-kemampuan dimilikinya sehingga bisa membantu dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai. Seseorang yang sudah diyakinkan secara verbal cenderung ada usaha yang lebih besar dalam mencapai sebuah keberhasilan.

4) Kondisi fisiologis

Seseorang akan mendasarkan informasi akan kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan informasi kerja individu.

### c. Indikator Efikasi Diri

Indikator efikasi diri satu orang dengan orang lain tidak sama, perbedaan itu berdasarkan pada dimensinya. Dimensi efikasi diri sebagaimana dikemukakan oleh Apriliani et al., (2022) yaitu:

1) Dimensi tingkat kesulitan (*level*),

Dimensi ini berhubungan dengan tingkat derajat kesulitan tugas yang dihadapi.

2) Dimensi generalisasi (*generality*),

Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki individu secara luas.

3) Dimensi kekuatan keyakinan (*strength*).

Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, maka perlu dikemukakan penelitian terdahulu yang dapat menunjang kegiatan penelitian ini yaitu :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Jurnal, Nama Penelitian, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil temuan
1.	Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia  (Sayu Putri Ningrat, <i>et al.</i> , 2018)	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Populasi berjumlah: 37 siswa, sampel 37 siswa 3. Teknik sampel : Sampling Jenuh 4. Teknik Pengumpulan data : Dokumen dan kuisioner 5. Analisis data: statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial 6. Alat analisis : <i>SPSS 17.0 for Windows</i>	Terdapat kontribusi yang signifikan gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar
2.	Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Minat Belajar Matematika Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa  (Bintari Nur Falah, 2019)	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Populasi berjumlah: - siswa, sampel 30 siswa 3. Teknik sampel : <i>Random Sampling</i> 4. Teknik Pengumpulan data : Observasi, angket, tes, Wawancara 5. Analisis data: Regresi linier berganda	Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa
3.	Pengaruh Gaya, Minat, Motivasi, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Magetan  (Fahmi Irfansyah, Agung Listiadi, 2021)	1. Jenis penelitian Kuantitatif 2. Populasi : 144 siswa, sampel : 106 siswa 3. Teknik sampling : <i>simple random sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data: kuisioner 5. Teknik analisis data : regresi linier berganda	Secara parsial dan simultan gaya belajar, minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai positif terhadap hasil belajar
4.	Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa  (Oknyana & Oktapiana Irfan, 2022)	1. Jenis penelitian : Kuantitatif 2. Populasi : 96 siswa, sampel : 78 siswa 3. Teknik sampling : <i>proportional random sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data: kuisioner 5. Teknik analisis data : regresi linier berganda 6. Alat analisis : <i>spss versi 20</i>	Minat belajar dan kedisiplinan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar
5.	Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan	1. Jenis penelitian : Kuantitatif	Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan

	Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi  (Yulinda Yani & Pratiwi Indah Sari, 2022)	2. Populasi : 82 siswa, sampel : 82 siswa 3. Teknik sampling : Sampel jenuh 4. Teknik pengumpulan data: kuisisioner, Observasi, angket 5. Teknik analisis data : <i>multiple linear regression analysis</i> 6. Alat analisis : <i>SPSS version 21</i>	kesiapan belajar terhadap hasil belajar.
6.	Pengaruh Motivasi, Minat dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP (Studi Kasus Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Metode Blended Learning)  (Yoga Tri Nur Rohman dan Ruri Nuraini Wulandari, 2022)	1. Jenis penelitian : Kuantitatif 2. Populasi : 144 responden sampel : 107 responden 3. Teknik sampling : <i>Simple Random Sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data: Observasi dan kuisisioner 5. Teknik analisis data : analisis regresi berganda 6. Alat analisis : <i>SPSS version 26</i>	1. motivasi belajar secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa 2. minat belajar secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa 3. kesiapan belajar secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa motivasi, minat dan kesiapan belajar berpengaruh positif secara simultan terhadap hasil belajar siswa
7.	Pengaruh Efikasi Diri ( <i>self efficacy</i> ) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung  (Lasmita Sihalo, <i>et al.</i> , 2018)	1. Jenis penelitian : Kuantitatif 2. Populasi : 27 sekolah sampel : 362 siswa 3. Teknik sampling : <i>proporsional random sampling</i> . 4. Teknik pengumpulan data: angket 5. Teknik analisis data : analisis regresi sederhana 6. Alat analisis : <i>SPSS version 22</i>	Efikasi diri ( <i>selfefficacy</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.
8.	Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di SMA  (Wa Ode Chahyani Chairunnisa <i>et al.</i> , 2022)	1. Jenis penelitian : Kuantitatif 2. Populasi : 24 responden sampel : 24 responden 3. Teknik sampling : Sampel Jenuh 4. Teknik pengumpulan data: Angket 5. Teknik analisis data : Regresi liner berganda 6. Alat analisis : <i>SPSS 21</i>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri secara parsial terhadap hasil belajar kognitif peserta didik
9.	Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar PPKn Kelas IV SDN	1. Jenis penelitian : Kuantitatif	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil

	Kecamatan Bekasi Timur  (Apriliani <i>et al.</i> ,2022)	2. Populasi : seluruh siswa dari 58 sekolah sampel : seluruh siswa dari 6 sekolah 3. Teknik sampling : <i>cluster random sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data: Angket / kuisisioner 5. Teknik analisis data : uji koefisien korelasi	belajar PPKn kelas IV SDN Kecamatan Bekasi Timur.
10.	Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Di Masa Pandemi Covid 19  ( Rochmah dan Kurniawan,2022)	1. Jenis penelitian : Kuantitatif 2. Populasi : 73 responden sampel : 73 responden 3. Teknik sampling : sampel jenuh 4. Teknik pengumpulan data: Kuisisioner dan dokumentasi. 5. Teknik analisis data : <i>Structural Equation Modeling</i> 6. Alat analisis : WarPLS tipe 7.0.	1. Efikasi diri secara langsung tidak berpengaruh pada hasil belajar. 2. Lingkungan belajar secara langsung mempengaruhi motivasi belajar serta hasil belajar. 3. Motivasi belajar secara langsung berpengaruh pada hasil belajar.
11.	<i>The Association between Students' Style of Learning Preferences, Social Presence, Collaborative Learning and Learning Outcomes</i>  (Clement Chen <i>et al.</i> ,2018)	1. Jenis penelitian Kuantitatif 2. Populasi:-, sampel: 166 responden 3. Teknik sampling : - 4. Teknik pengumpulan data: observasi 5. Teknik analisis data : statistik diskriptif dan regresi berganda	Gaya belajar berinteraksi dengan sejauh mana pembelajaran kolaboratif dalam mempengaruhi hasil belajar siswa
12.	<i>Correlation between Learning Motivation and Learning Outcomes in Circulation System Learning Materials in Grade XI</i>  (Piliang <i>et al.</i> ,2019)	1. Jenis penelitian Kuantitatif 2. Populasi:-, sampel: 120 responden 3. Teknik sampling : <i>Rendom samplig</i> 4. Teknik pengumpulan data: observasi 5. Teknik analisis data : Regresi linier	Hasil Penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa
13.	<i>The Effect of Use Interactive Learning Media Environment-based and Learning</i>	1. Jenis penelitian Kuantitatif 2. Populasi:-, sampel: 61 responden	Interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar menunjukkan bahwa penggunaan media

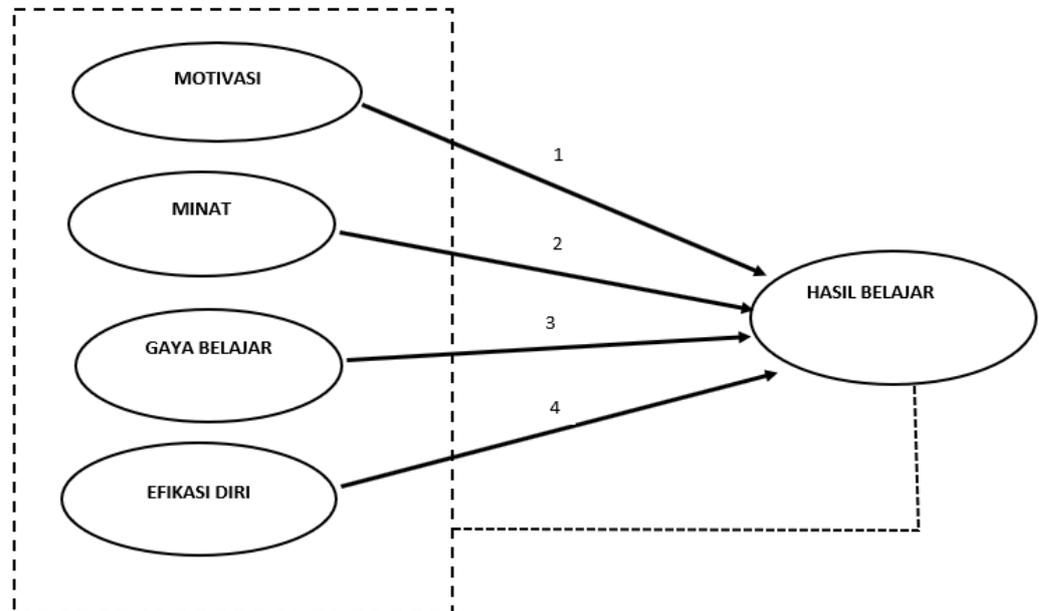
	<i>Motivation on Science Learning Outcomes</i>  (Siti Soehronih et al. 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian : Kuantitatif</li> <li>2. Populasi : -, Sampel : 61 siswa</li> <li>3. Teknik sampling : <i>Random sampling</i></li> <li>4. Teknik pengumpulan data: Dokumen dan angket</li> <li>5. Teknik analisis data : ANOVA</li> </ol>	pembelajaran akan lebih optimal jika dikaitkan dengan motivasi belajar. Hal itu juga menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi perkembangan kognitif siswa misalnya dalam perolehan hasil belajar
14.	<i>The influence of problem based learning towards social science learning outcomes viewed from learning interest</i>  (Berti Dyah Permatasari et al.,2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian Kuantitatif</li> <li>2. Populasi:-, sampel: 109 responden</li> <li>3. Teknik sampling : <i>sampel cluster random</i></li> <li>4. Teknik pengumpulan data: tes dan angket</li> <li>5. Teknik analisis data : uji validitas dan reliabilitas</li> <li>6. Alat analisis : SPSS</li> </ol>	Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa
15.	<i>Effect of Hybrid Learning Strategy and Self-Efficacy on Learning Outcomes</i>  (Widdy H.F. Rorimpandey dan Hendrikus Midun, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian Kuantitatif</li> <li>2. Populasi:-, sampel: 124 responden , sampel : 62</li> <li>3. Teknik sampling : <i>random sampel</i></li> <li>4. Teknik pengumpulan data: kuisioner dan angket</li> <li>5. Teknik analisis data : <i>Multivariate Analysis of Variance (MANOVA)</i></li> </ol>	<i>Self-Efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, baik hasil belajar pemahaman konsep maupun penerapan konsep.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan berfikir ilmiah terhadap penelitian yang dilakukan dan memberi landasan kuat terhadap pemilihan judul yang sesuai dengan latar belakang masalah. Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain motivasi belajar, minat belajar, gaya belajar dan efikasi diri.

Berdasarkan kajian literatur dan beberapa penelitian terdahulu tersebut,

maka kerangka pemikiran ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1. (Ningrat *et al.*, 2018);(Irfansyah & Listiadi, 2021); (Yani, Yulinda dan Sari, 2022);(Rohman & Wulandari, 2022);(Piliang *et al.*, 2019);(Sohronih *et al.*, 2020)
2. (Falah, 2019);(Irfansyah & Listiadi, 2021);(Oknaryana & Irfani, 2022);(Rohman & Wulandari, 2022);(Permatasari *et al.*, 2019)
3. ((Ningrat *et al.*, 2018);(Falah, 2019); (Irfansyah & Listiadi, 2021);(Chen *et al.*, 2018)
4. (Sihaloho, 2018); (Chairunnisa *et al.*, 2021);(Apriliani *et al.*, 2022); (Rochmah & Kurniawan, 2022);(Rorimpandey & Midun, 2021)

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dikemukakan oleh Arikunto, (2020:64) suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:

**a. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar**

Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ningrat *et al.* (2018) tentang motivasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Ularan Kecamatan Seririt tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah populasi 37 responden dan sampel 37 responden menunjukkan adanya kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irwansyah & Listiadi (2021) tentang motivasi terhadap hasil belajar pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X Kompetensi Keahlian AKL, SMKN 1 Magetan dengan populasi 114 responden sampel 106 responden menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Sejalan dengan penelitian tersebut dikemukakan juga dalam penelitian oleh Rohman & Wulandari, (2022) tentang pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP SMKN 10 Surabaya dengan jumlah populasi 144, sample 106 siswa, bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Penelitian serupa dilakukan oleh Piliang *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar siswa kelas XI IPA SMAN 95 dan SMAN 96 Jakarta Barat. Demikian juga penelitian oleh Soehronih *et al.*, (2020) yang dilakukan di

kelas V SDN Wijaya Kusuma 07 Jakarta Barat di Kecamatan Grogol Petamburan. Kota Jakarta Barat, sampel penelitian 61 siswa menyatakan bahwa ada pengaruh interaksi motivasi belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdahulu diambil hipotesa sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> = Diduga bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.**

**b. Pengaruh Minat terhadap hasil belajar**

Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Falah, (2019) tentang minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII D SMPN 1 Pogalan tahun ajaran 2018/2019 menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang sama oleh Irfansyah & Listiadi, (2021) tentang minat siswa terhadap hasil belajar pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X Kompetensi Keahlian AKL, SMKN 1 Magetan dengan populasi 114 responden sampel 106 responden menunjukkan bahwa minat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian serupa juga dilaksanakan oleh Okrayana dan Irfani, (2022) pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bintan Utara dengan jumlah Populasi 96 siswa dan sampel sebanyak 78 siswa, hasil penelitian menyatakan bahwa semakin tinggi minat dalam belajar maka pencapaian hasil belajar

siswa di SMA Negeri 1 Bintan Utara semakin meningkat.

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar juga diteliti oleh Rohman dan Wulandari, (2022) pada siswa kelas X OTKP SMKN 10 Surabaya dengan jumlah populasi 144, sample 106 siswa, menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, juga dibuktikan oleh Permatasari *et al.*,(2019) dalam penelitiannya yang dilaksanakan di SD Negeri Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan terdahulu diambil hipotesa sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>= Diduga bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, kabupaten Sragen.**

### **c. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrat *et al.*, (2018) tentang gaya belajar siswa kelas V SDN Ularan Kecamatan Seririt tahun 2016/2017 populasi sekaligus sampel 37 siswa menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Falah, (2019) tentang pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa SMPN 1 Pogalan kelas VIII D yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang

signifikan antara gaya belajar matematika dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa SMPN 1 Pogalan Kelas VIII D.

Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah & Listiadi, (2021) tentang gaya belajar terhadap hasil belajar pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X Kompetensi Keahlian AKL, SMKN 1 Magetan dengan populasi 114 responden sampel 106 responden menunjukkan bahwa iliki pengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar juga dikemukakan oleh Chen *et al.*, (2018) dalam penelitiannya dimana terbukti bahwa gaya belajar berinteraksi dengan sejauh mana pembelajaran kolaboratif dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdahulu diambil hipotesa sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>= Diduga bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, Kabupaten Sragen.**

#### **d. Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar**

Penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho *et al.*, (2018), tentang efikasi diri dengan populasi seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. Sampel sebanyak 362 siswa menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 60,5%, sedangkan sisanya 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa *et al.*, (2022) tentang efikasi diri siswa kelas XI IPA di SMA Papua tahun ajaran 2020/2021, dengan populasi sekaligus sampel 24 siswa menunjukkan hasil bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Apriliani *et.al.*,(2022) tentang efikasi diri siswa terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN Kecamatan Bekasi Timur menunjukkan bahwa adanya hubungan atau korelasi antara variabel efikasi diri dengan variabel hasil belajar PPKn.

Penelitian yang dilakukan Rochmah dan Kurniawan, (2022) tentang efikasi diri terhadap hasil belajar siswa SMAN 3 Sidoarjo kelas X E5 serta X E8 tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 73 orang menunjukkan bahwa efikasi diri secara langsung tidak berpengaruh pada hasil belajar.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdahulu diambil hipotesa sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>= Diduga bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis / Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sebab dalam penelitian ini menggunakan data-data berupa angka dan menggunakan analisis statistik. Metode kuantitatif dalam (Sugiyono, 2022:15) yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, yang terletak di jalan raya Sukawati Gemolong, Kabupaten Sragen pada bulan Juni-Desember 2023

#### **C. Objek Penelitian**

Objek penelitannya adalah siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 396 siswa.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2022:130) adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 396 siswa.

### 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2022:131) diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga sampel bisa diartikan sebagai wakil dari seluruh populasi yang akan diteliti. Sampel menurut Arikunto (2020:173) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi dan selanjutnya Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditentukan jumlah sampel penelitian ini yaitu  $396 \times 25\% = 99$  siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik random sampling sederhana merupakan pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi (Sugiyono, 2022:139).

## **E. Jenis Data**

Data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Adapun dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dari responden, yaitu siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.

### **2. Data Sekunder**

Penelitian ini menggunakan data skunder untuk memperkuat analisis data pada analisis kuantitatif. Data ini diperoleh dari berbagai sumber seperti: daftar nilai, catatan wali kelas, catatan guru BK, membaca literatur, majalah, artikel, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi menurut Sugiyono, (2022:223) adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain, seperti wawancara dan kuisisioner. Wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang, namun juga obyek-obyek lainnya.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi hasil belajar siswa dengan melihat dokumen rekap nilai tengah semester.

## **2. Kuesioner**

Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup untuk mengukur motivasi, minat, gaya belajar, dan efikasi diri terhadap hasil belajar. Kuisisioner dibagikan secara online melalui google formulir kepada siswa.

## **3. Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan dengan cara tatap muka atau secara langsung maupun dengan menggunakan jaringan telepon Sugiyono, (2022:214). Teknik ini dipakai untuk melengkapi jika terjadi kekurangan data pada kuesioner dengan bertanya secara langsung pada responden.

## **4. Dokumentasi**

Dokumentasi sebagaimana disebutkan Istiatin dan Sudarwati, (2021:136) merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan salah satu data skunder yang bisa dipakai sebagai faktor pendukung dan pelengkap bagi data primer yang telah diperoleh.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa daftar nilai, catatan wali kelas, catatan guru BK.

## 5. Studi Bahan Pustaka

Studi bahan pustaka banyak manfaat. Manfaat studi bahan pustaka menurut Istiatin dan Sudarwati, (2021:13) antara lain yaitu dengan melakukan studi bahan pustaka peneliti akan menemukan konsep-konsep, proposisi-proposisi, dalil-dalil dan teori-teori yang relevan dengan masalah yang sedang dicari jawabannya. Jadi studi bahan pustaka sangat perlu dilakukan.

### **G. Definisi Operasional dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian.**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi, minat, gaya belajar, dan efikasi diri siswa dalam belajar.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Tabel 3.1. Definisi Operasional dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Hasil Belajar	Perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri pembelajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dalam kecakapan berupa ketrampilan, pengetahuan, dan sikap yang dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi dan penilaian setelah pembelajar mengikuti proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.	a. Ranah Kognitif b. Ranah Afektif c. Ranah Psikomotor  (Rochmah & Kurniawan, 2022) (Permatasari et al., 2019)	a. Saya dapat mengingat materi pelajaran dengan baik. b. Saya dapat memahami materi pelajaran dengan baik. c. Saya selalu membuat rangkuman dari materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru d. Saya dapat menerapkan materi pelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari e. Saya sering salah dalam mengamati gambar saat pelajaran f. Saya berusaha mendengarkan guru saat menjelaskan materi pelajaran g. Saya berani mengemukakan pendapat/pertanyaan ketika kegiatan

			<p>an presentasi</p> <p>h. Saya tidak tertarik menanggapi pernyataan teman yang sedang presentasi.</p>
Motivasi	<p>Dorongan baik internal maupun eksternal pada diri siswa yang akan menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang diharapkan</p>	<p>a. Ketekunan dalam belajar</p> <p>b. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil</p> <p>c. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</p> <p>d. Adanya harapan dan cita-cita masa depan</p> <p>e. Adanya penghargaan dalam belajar</p> <p>f. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</p> <p>g. Adanya lingkungan belajar yang kondusif</p> <p>(Ningrat <i>et al.</i>, 2018)</p>	<p>a. Siswa mengerjakan tugas tepat waktu</p> <p>b. Siswa tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai</p> <p>c. Siswa tertantang mengerjakan soal yang sulit</p> <p>d. Siswa memiliki rasa ingin tahu</p> <p>e. Siswa merasa tertarik untuk belajar</p> <p>f. Siswa memiliki upaya untuk meraih cita-cita</p> <p>g. Siswa tekun dalam belajar</p> <p>h. Adanya ganjaran dan hukuman</p> <p>i. Mendapat pujian</p> <p>j. Kreatif dalam menyampaikan materi</p> <p>k. Suasana tempat belajar</p>
Minat	<p>Kecenderungan rasa suka atau tertarik yang dimiliki seseorang terhadap suatu kegiatan</p>	<p>a. Menanggapi saat pembelajaran berlangsung</p> <p>b. Pemahaman siswa pada pembelajaran</p> <p>c. Mengerjakan tugas</p>	<p>a. Siswa mengikuti pembelajaran dengan gembira</p> <p>b. Kesan siswa terhadap pelajaran</p>

	sehingga orang tersebut akan melakukan kegiatan tanpa ada yang menyuruh	d. Fokus saat pembelajaran (Oknaryana & Irfani, 2022)	c. Siswa mau bertanya mengenai materi d. Siswa ikut dalam diskusi e. Siswa mengerjakan tugas dari guru f. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu g. Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran h. Siswa memiliki rasa ingin tahu
Gaya Belajar	Cara tercepat seseorang dalam menyerap dan memproses informasi dari luar dirinya.	a. Gaya belajar visual b. Gaya belajar auditorial c. Gaya belajar kinestetik (Falah, 2019)	a. Siswa membuat catatan rapi dan teratur b. Siswa belajar pada lingkungan yang rapi c. Siswa lebih suka membaca buku daripada mendengarkan penjelasan d. Siswa belajar untuk mempersiapkan ujian jauh-jauh hari e. Siswa mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum batas waktu pengumpulan f. Siswa teliti dalam mengerjakan soal

			<p>g. Siswa meneliti jawaban dari soal sebelum dikumpulkan</p> <p>h. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran apabila ditulis oleh guru dari pada hanya dijelaskan</p> <p>i. Siswa mencatat materi pembelajaran yang dijelaskan guru</p> <p>j. Siswa lebih mudah memahami materi dalam bentuk gambar</p> <p>k. Siswa merasa sulit mengingat intruksi lisan</p> <p>l. Siswa lebih suka belajar dalam situasi sepi</p> <p>m. Siswa lebih mudah memahami materi dari penjelasan guru</p> <p>n. Siswa lebih suka belajar dengan membaca keras</p> <p>o. Siswa belajar dengan membaca keras</p> <p>p. Siswa</p>
--	--	--	--

			<p>menyukai belajar dengan berdiskusi</p> <p>q. Siswa suka menjelaskan idenya dengan panjang lebar</p> <p>r. Siswa lebih suka bercerita dari pada menulis</p> <p>s. Siswa senang belajar dengan mengerjakan latihan soal</p> <p>t. Siswa merespon sesuatu dengan gerakan fisik</p> <p>u. Siswa tidak bisa diam dalam waktu lama</p> <p>v. Siswa menggunakan jari saat membaca</p> <p>w. Siswa menyukai kegiatan yang berhubungan dengan fisik</p> <p>x. Siswa memberikan penjelasan dengan perlahan-lahan</p>
--	--	--	---

Efikasi Diri	Pengetahuan diri berupa keyakinan akan kemampuan diri, yang akan mempengaruhi tindakan seseorang dalam mencapai tujuan.	a. Tingkat Kesulitan b. Situasi umum c. Kekuatan keyakinan (Rochmah & Kurniawan, 2022)	a. Siswa optimis dalam menyelesaikan tugas b. Siswa memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas c. Siswa mempunyai keyakinan menyelesaikan masalah tidak terbatas pada situasi tertentu d. Siswa memiliki sikap positif dalam menyikapi permasalahan e. Siswa menggunakan pengalaman belajar untuk dapat menyelesaikan masalah f. Siswa yakin akan kemampuannya dalam menghadapi masalah g. Siswa memiliki komitmen menyelesaikan masalah h. Siswa memiliki keuletan atau pantang menyerah dalam menghadapi masalah
--------------	---	--	---

## H. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar merupakan hasil yang baik, karena baik buruknya instrumen akan berpengaruh pada benar tidaknya data dan sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga dapat diketahui layak tidaknya digunakan untuk pengumpulan data. Uji instrumen yang dilakukan sebagai berikut :

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah untuk menguji sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat dalam mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara para responden yang diukur. Instrumen dikatakan valid bila item yang digunakan benar-benar mewakili konstruk yang akan diukur. Apabila instrument dinyatakan valid berarti alat ukur yang digunakan dalam penelitian sudah tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. "Suatu item dikatakan valid jika nilai probabilitas  $< 0,05$ " (Ghozali, 2018: 35).

Harbani, (2013: 174) Uji validitas berfungsi menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur . Jadi alat ukur yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sedangkan yang dimaksud valid adalah alat ukur atau instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas

digunakan mengukur valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018: 51).

Rumus kolerasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana,

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

X = Skor butir soal

Y = Skor total

Penelitian ini uji validitas dilakukan terhadap 20 responden dengan rumus korelasi *produk moment*. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq 0,444$ ) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq 0,444$ ) maka skor total dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas pada variabel penelitian yaitu Hasil Belajar, Motivasi, Minat, Gaya Belajar dan Efikasi Diri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.  
 Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar (Y)

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,562	0,444	Valid
2.	0,562	0,444	Valid
3.	0,516	0,444	Valid
4.	0,463	0,444	Valid
5.	0,463	0,444	Valid
6.	0,563	0,444	Valid
7.	0,510	0,444	Valid
8.	0,463	0,444	Valid
9.	0,639	0,444	Valid
10.	0,598	0,444	Valid
11.	0,558	0,444	Valid
12.	0,493	0,444	Valid
13.	0,612	0,444	Valid
14.	0,685	0,444	Valid
15.	0,673	0,444	Valid

Sumber : Lampiran 2

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel Hasil Belajar yang mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item berjumlah 15 item dinyatakan valid.

Tabel 3.3.  
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi ( $X_1$ )

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,672	0,444	Valid
2.	0,447	0,444	Valid
3.	0,719	0,444	Valid
4.	0,571	0,444	Valid
5.	0,447	0,444	Valid
6.	0,447	0,444	Valid
7.	0,486	0,444	Valid
8.	0,651	0,444	Valid
9.	0,476	0,444	Valid
10.	0,541	0,444	Valid
11.	0,447	0,444	Valid
12.	0,698	0,444	Valid
13.	0,447	0,444	Valid
14.	0,604	0,444	Valid
15.	0,508	0,444	Valid
16.	0,537	0,444	Valid
17.	0,605	0,444	Valid
18.	0,505	0,444	Valid
19.	0,447	0,444	Valid
20.	0,447	0,444	Valid

Sumber : Lampiran 2

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel Motivasi yang mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat

disimpulkan bahwa semua item pertanyaan berjumlah 20 item dinyatakan valid.

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Variabel Minat (X<sub>2</sub>)

Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	0,470	0,444	Valid
2.	0,505	0,444	Valid
3.	0,390	0,444	Tidak Valid
4.	0,485	0,444	Valid
5.	0,456	0,444	Valid
6.	0,443	0,444	Valid
7.	0,520	0,444	Valid
8.	0,497	0,444	Valid
9.	0,424	0,444	Tidak Valid
10.	0,368	0,444	Tidak Valid
11.	0,467	0,444	Valid
12.	0,597	0,444	Valid
13.	0,535	0,444	Valid
14.	0,594	0,444	Valid
15.	0,629	0,444	Valid
16.	0,561	0,444	Valid
17.	0,396	0,444	Tidak Valid
18.	0,344	0,444	Valid
19.	0,410	0,444	Valid
20.	0,628	0,444	Valid

Sumber : Lampiran 2

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel minat, disimpulkan bahwa terdapat 4 item pertanyaan yang tidak mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau dinyatakan tidak valid. Untuk Langkah selanjutnya adalah menghilangkan 4 pertanyaan tidak valid tersebut sehingga pada variable minat yang di masukan hanya 16 variabel pertanyaan

Tabel 3.5.

Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Belajar ( $X_3$ )

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,454	0,444	Valid
2.	0,454	0,444	Valid
3.	0,022	0,444	TidakValid
4.	0,545	0,444	Valid
5.	0,432	0,444	TidakValid
6.	0,528	0,444	Valid
7.	0,354	0,444	TidakValid
8.	0,577	0,444	Valid
9.	0,343	0,444	TidakValid
10.	0,089	0,444	TidakValid
11.	0,391	0,444	TidakValid
12.	0,460	0,444	Valid
13.	0,091	0,444	TidakValid
14.	0,349	0,444	TidakValid
15.	0,127	0,444	TidakValid
16.	0,521	0,444	Valid
17.	0,453	0,444	TidakValid

18.	0,309	0,444	TidakValid
19.	0,514	0,444	Valid
20.	0,028	0,444	TidakValid
21.	0,203	0,444	TidakValid
22.	0,424	0,444	TidakValid
23.	0,490	0,444	Valid
24.	0,239	0,444	TidakValid
25.	0,471	0,444	Valid
26.	0,046	0,444	TidakValid
27.	0,129	0,444	TidakValid
28.	0,167	0,444	TidakValid
29.	0,018	0,444	TidakValid
30.	0,282	0,444	TidakValid

Sumber : Lampiran 2

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel Gaya Belajar yang mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau yang dinyatakan valid hanya 10 item. Untuk Langkah selanjutnya adalah menghilangkan pertanyaan yang tidak valid sebanyak 20 item tersebut sehingga pada variable Gaya Belajar yang di masukan hanya 10 variabel pertanyaan.

Tabel 3.6.  
Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri ( $X_4$ )

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,575	0,444	Valid
2.	0,548	0,444	Valid
3.	0,491	0,444	Valid
4.	0,484	0,444	Valid
5.	0,601	0,444	Valid
6.	0,587	0,444	Valid
7.	0,508	0,444	Valid
8.	0,376	0,444	TidakValid
9.	0,204	0,444	TidakValid
10.	0,357	0,444	TidakValid
11.	0,349	0,444	TidakValid
12.	0,270	0,444	TidakValid
13.	0,667	0,444	Valid
14.	0,556	0,444	Valid
15.	0,626	0,444	Valid
16.	0,390	0,444	TidakValid
17.	0,606	0,444	Valid
18.	0,512	0,444	Valid
19.	0,522	0,444	Valid
20.	0,439	0,444	TidakValid

Sumber : Lampiran 2

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel Efikasi Diri yang mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau dinyatakan

valid sebanyak 13 pertanyaan. Untuk Langkah selanjutnya adalah menghilangkan 7 item pertanyaan yang tidak valid tersebut sehingga pada variable Efikasi diri yang di masukan hanya 13 variabel pertanyaan

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu pengukuran mencerminkan apakah suatu pengukuran terbebas dari kesalahan (*error*) sehingga memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada kondisi masing-masing butir dalam instrumen. Reliabilitas instrumen diukur dengan alat ukur ”*Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ , maka instrumen tersebut reliabel” (Ghozali, 2018:33).

Uji reabilitas adalah mengukur konsistensi jawaban responden dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pernyataan ini dikatakan reliable jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten. Pengambilan keputusan reliabilitas, satu instrument dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2015:53).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana,

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians Total

Pengambilan keputusan reabilitas suatu variabel ditentukan dengan asumsi apabila nilai *alpha cronbach*  $> 0.60$  maka butir atau variabel yang diteliti adalah reliabel. Adapun hasil uji reabilitas untuk semua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Hasil Belajar	0,717	0,60	Reliabel
Motivasi	0,725	0,60	Reliabel
Minat	0,759	0,60	Reliabel
Gaya Belajar	0,720	0,60	Reliabel
Efikasi Diri	0,762	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.7. diatas, maka dapat diketahui bahwa semua instrumen yang digunakan variabel dalam penelitian ini reliabel karena nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$  sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan mengetahui normalitas data. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah dengan

melihat probabilitas, jika nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti sebaran data dalam distribusi adalah sesuai kurve normal, sehingga lolos uji normalitas (Ghozali, 2018:114)

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar variabel bebas, dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Sebagai prasarat model regresi harus mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018:92).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas di dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Ada tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat probabilitasnya terhadap derajat kepercayaan atau p value  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:72).

## 2. Analisis Regresi

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi pada dasarnya adalah untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen (Y) dengan satu atau lebih variabel independen (X) dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Rumus regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2022:300) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

A = K onsanta

b = Angka Arah/ Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Motivasi

X<sub>2</sub> = Minat

X<sub>3</sub> = Gaya Belajar

X<sub>4</sub> = Efikasi Diri

e = *Error*

## 3. Uji Kelayakan Model ( Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi

berganda mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen/terikat. Adapun langkah- langkah uji F adalah sebagai berikut:

a. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ , Tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (motivasi, minat, gaya belajar dan efikasi diri) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (hasil belajar).

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$ , Ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (motivasi, minat, gaya belajar dan efikasi diri) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (hasil belajar).

b. Menentukan *level of significance*  $\alpha = 0,05$

*Degree of freedom* = ( k; n-k-1)

$F_{\text{tabel}} = F_{(n;n-k-1)}$

c. Menentukan kriteria pengujian yaitu

$H_0$  diterima apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

$H_0$  diterima apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

d. Nilai  $F_{\text{hitung}}$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{JKR}/k}{\text{JKCS}/(n-k-1)}$$

Keterangan:

JKR : Jumlah

Kuadrat Regresi JKS

: Jumlah

Kuadrat Sisa

n : Jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

**e. Menentukan Kesimpulan Uji Statistika F**

Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  maka dapat ditentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak atau dengan melihat  $p\ value$ , dimana apabila  $p\ value \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, sebaliknya apabila  $p\ value < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

**J. Hipotesis**

Uji hipotesis menggunakan uji statistik t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen (motivasi, minat, gaya belajar dan efikasi diri) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (hasil belajar) secara individual. Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Ho dan Ha

Ho:  $\beta_i = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

Ha:  $\beta_i \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

2. *Level of significance* ( $\alpha$ ) = 0,05

Menentukan *level of  $\alpha$*  = 0,05 atau 5%. *Significance*, yaitu *Degree of freedom* =  $n-k-1$   $t_{tabel} = t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ .

3. Menentukan kriteria pengujian yaitu

Ho diterima apabila nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

atau:

Ho diterima apabila *p value*  $\geq 0,05$

Ho ditolak apabila *p value*  $< 0,05$

4. Menentukan nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = t hitung

$b_i$  = koefisien regresi b

$S_{b_i}$  = standar *error of estimate*

5. Menentukan kesimpulan uji statistika t

Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  maka dapat ditentukan apakah Ho diterima atau ditolak atau apabila *p value*

$\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila  $p\ value < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas (motivasi, minat, gaya belajar dan efikasi diri) dalam menerangkan variasi variabel dependen (hasil belajar). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Pada penelitian ini koefisien determinasi ( $R^2$ ) dihitung dengan menggunakan program SPSS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, M. A., Nurhasanah, N., & Maksum, A. (2022). Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar PPKn Kelas IV SDN Kecamatan Bekasi Timur. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 214–227.  
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.21831>
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Asrori. (2020). *Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner*. Pena Persada.
- Budyartati, S. (2014). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Chairunnisa, W. O. C., Murthihapsari, M., & Larasati, C. N. (2021). Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Di Sma. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 5(2), 75.  
<https://doi.org/10.23887/jjpk.v5i2.38608>
- Chen, C., Jones, K. T., & Xu, S. (2018). The association between students' style of learning preferences, social presence, collaborative learning and learning outcomes. *Journal of Educators Online*, 15(1).  
<https://doi.org/10.9743/JEO2018.15.1.3>
- De Porter, Bobbi, dan M. H. (2015). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. KAIFA.
- Djamaluddin, A. dan W. (2019). *Belajar dan Pembelajaran; 4 Pilar Peningkatan*

*Kompetensi Pedagogis*. CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.

Falah, B. N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Minat Belajar. *Euclid*, 6(1), 25–34. <http://dx.doi.org/10.33603/e.v6i1.1226>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.

Gufron, Nur dan S. Risnawati, R. (2014). *Teori-teori Psikologi* (4 ed.). AR-Ruzz Media.

Hidayat, R. D. (2015). *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Ghalia Indonesia.

Irfansyah, F., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Gaya, Minat, Motivasi, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Magetan. *Edunusa: Journal of Economics and ...*, 1(1), 42–51. <https://journal.inspirasi.or.id/edunusa/article/view/44>

Istiatin dan Sudarwati. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. GH Commercial Printing.

Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.

Ningrat. (2018). Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 1–9.

Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 261. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13152>

- Permatasari, B. D., Pendidikan, I., Maret, U. S., Keguruan, J., Dasar, P., & Sebelas, U. (2019). *Pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari minat belajar Machine Translated by Google*. 8(1), 39–46. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8.i1.pp39-46>
- Piliang, I. W., Rusdi, R., & Miarsyah, M. (2019). Correlation between Learning Motivation and Learning Outcomes in Circulation System Learning Materials in Grade XI. *Indonesian Journal of Science and Education*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.31002/ijose.v3i1.861>
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.
- Rochmah, L., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 68. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6364>
- Rohmah, N. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Teras.
- Rohman, Y. T. N., & Wulandari, R. N. A. (2022). Pengaruh Motivasi, Minat dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP (Studi Kasus Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Metode Blended Learning). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13067–13080. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4524%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4524/3813>
- Rorimpandey, W. H. F., & Midun, H. (2021). Effect of Hybrid Learning Strategy and Self-Efficacy on Learning Outcomes. *Journal of Hunan University*,

48(8), 181–189.

- Sardiman, A. . (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Perss.
- Sihaloho, L. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sohronih, S. et al. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Redoks : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 3(2), 8–12.  
<https://doi.org/10.33627/re.v3i2.417>
- Sudjana, nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang pendidikan)*. Bumi Aksara.
- Yani, Yulinda dan Sari, I. P. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS DI SMA NEGERI 1 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, M. A., Nurhasanah, N., & Maksum, A. (2022). *Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar PPKn Kelas IV SDN Kecamatan Bekasi Timur*. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 214–227.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori. (2020). *Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner*. Purwokerto: Pena Persada.
- Budyartati, S. (2014). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chairunnisa, W. O. C., Murthihapsari, M., & Larasati, C. N. (2021). *Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Di SMA*. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 5(2), 75.
- Chen, C., Jones, K. T., & Xu, S. (2018). *The association between students' style of learning preferences, social presence, collaborative learning and learning outcomes*. *Journal of Educators Online*, 15(1).
- De Porter, Bobbi, dan M. H. (2015). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: KAIFA.
- Djamaluddin, A. dan W. (2019). *Belajar dan Pembelajaran; 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Falah, B. N. (2019). *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Minat Belajar*. *Euclid*, 6(1), 25–34.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gufron, Nur dan S. Risnawati, R. (2014). *Teori-teori Psikologi (4 ed.)*. AR-Ruzz Media.
- Harbani. (2013). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Hidayat, R. D. (2015). *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Irfansyah, F., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Gaya, Minat, Motivasi, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Magetan*. *Edunusa: Journal of Economics and ...*, 1(1), 42–51.

- Istiatin dan Sudarwati. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Surakarta: GH Commercial Printing.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ningrat. (2018). *Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 1–9.
- Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). *Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 261.
- Permatasari, B. D. (2019). *Pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari minat belajar*. Surakarta : Pascasarjana pendidikan sekolah Dasar Universitas Sebelas Maret. 8(1), 39–46.
- Piliang, I. W., Rusdi, R., & Miarsyah, M. (2019). *Correlation between Learning Motivation and Learning Outcomes in Circulation System Learning Materials in Grade XI*. *Indonesian Journal of Science and Education*, 3(1), 15.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rochmah, L., & Kurniawan, R. Y. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Di Masa Pandemi Covid 19*. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 68.
- Rohmah, N. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rohman, Y. T. N., & Wulandari, R. N. A. (2022). *Pengaruh Motivasi, Minat dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP (Studi Kasus Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Metode Blended Learning)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13067–13080.
- Rorimpandey, W. H. F., & Midun, H. (2021). *Effect of Hybrid Learning Strategy and Self-Efficacy on Learning Outcomes*. *Journal of Hunan University*, 48(8), 181–189.
- Sardiman, A. . (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sihaloho, L. (2018). *Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung*. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sohronih, S. et al. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Redoks : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia, 3(2), 8–12.
- Sudjana, nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yani, Yulinda dan Sari, I. P. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS DI SMA NEGERI 1 Kota Jambi*. Scientific Journals of Economic Education.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

SMA Muhammadiyah 2 Gemolong merupakan sebuah lembaga pendidikan yang secara resmi berdiri sejak 25 Desember 1976, dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gemolong kabupaten Sragen. Lembaga ini beralamat di Jl. Sukawati, kecamatan Gemolong, kabupaten Sragen, kode pos : 57274. SMA Muhammadiyah 2 Gemolong memiliki luas tanah 6031 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 2653 m<sup>2</sup> yang terbagi menjadi dua area yaitu area selatan dan area utara jalan Sukawati, Gemolong.

Saat ini SMA Muhammadiyah 2 Gemolong merupakan satu-satunya SMA swasta di wilayah kecamatan Gemolong yang masih tetap beroperasi, meskipun dikelilingi lembaga-lembaga pendidikan sejenjang baik negeri maupun swasta.

Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong sebagian besar berasal dari keluarga menengah kebawah, yakni berkisar 90% keluarga siswa secara kemampuan ekonomi berada pada golongan menengah kebawah. Latar belakang keluarga sebagian siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong merupakan keluarga *broken home* kurang lebih 20% dari total jumlah siswa orang tuanya telah berpisah, bahkan diantara mereka telah ditinggalkan orang tuanya.

Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah 396 siswa, yang terdiri dari jumlah kelas X sebanyak 126 siswa, kelas XI sebanyak 118 siswa dan kelas XII sebanyak 152 siswa.

## B. Diskripsi Responden

Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen adalah 396 siswa . Jumlah berdasarkan usia, jenis kelamin dan jenjang pendidikan terlihat di bawah ini:

### 1. Diskripsi Responden menurut Usia

**Tabel 4.2. Deskripsi Responden Menurut Usia**

<b>Usia (tahun)</b>	<b>Jumlah (siswa)</b>	<b>Presentase (%)</b>
≤ 14	19	4,80
15-17	339	85,60
>17	38	9,60
<b>Total</b>	<b>396</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Pada tabel diatas terlihat bahwa responden Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen yang berusia kurang dari 14 tahun sebanyak 19 siswa (4,80%); berusia 15-17 tahun berjumlah 339 siswa (85,60%) dan berusia lebih dari 17 tahun berjumlah 38 siswa (9,60%). Hasil data identitas responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen paling banyak berusia 15-17 tahun.

## 2. Diskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 4.3. Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (siswa)</b>	<b>Prosentase</b>
Laki-laki	142	35,86
Perempuan	254	64,14
<b>Total</b>	<b>396</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa responden siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 142 siswa (35,86%) dan perempuan berjumlah 254 siswa (64,14%). Hasil data identitas responden berdasarkan jenis kelamin ini menunjukkan bahwa Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen paling banyak berjenis kelamin perempuan.

## 3. Diskripsi Responden Menurut Tingkat Jenjang Pendidikan

**Tabel 4.4. Deskripsi Responden Menurut Tingkat Jenjang Pendidikan**

<b>Tingkat Jenjang Pendidikan</b>	<b>Jumlah (siswa)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Kelas X	126	31,82
Kelas XI	118	27,80
Kelas XII	152	38,38
<b>Total</b>	<b>396</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari tingkat jenjang pendidikan sekolah siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen menunjukkan responden kelas X sebanyak 126 siswa (31,82%), kemudian responden kelas XI berjumlah 118 siswa (27,80%), dan

responden kelas XII sebanyak 152 siswa ( 38,38%) sehingga siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen paling banyak kelas XII.

## C. Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian yang dilihat dari jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

**Tabel 4.5.**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	99	45.00	67.00	55.3333	4.67080
Motivasi	99	59.00	95.00	75.3434	7.62269
Minat	99	48.00	80.00	59.4444	6.69941
Gaya Belajar	99	28.00	49.00	37.7576	4.42648
Efikasi Diri	99	33.00	65.00	45.4747	6.35890

Sumber: Data sekunder yang diolah tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Penjelasan dari masing-masing variabel akan diuraikan sebagai berikut:

Variabel Hasil Belajar yang telah ditabulasikan, menunjukkan rata-rata sebesar 55,3. Variabel Hasil Belajar memiliki nilai maksimum 67 dan memiliki nilai terendah yaitu 45. Sedangkan nilai deviasi standar menunjukkan nominal sebesar 4,67.

Variabel Motivasi, menunjukkan rata-rata sebesar 75,34. Variabel

Motivasi memiliki nilai maksimum 95 dan memiliki nilai terendah yaitu 59. Sedangkan nilai deviasi standar menunjukkan nominal sebesar 7,67.

Variabel Minat yang telah ditabulasikan, menunjukkan rata-rata sebesar 59,44. Variabel Minat memiliki nilai maksimum 80 dan memiliki nilai terendah yaitu 28. Sedangkan nilai deviasi standar menunjukkan nominal sebesar 6,69.

Variabel Gaya Belajar yang telah ditabulasikan, menunjukkan rata-rata sebesar 73,75. Variabel Gaya Belajar memiliki nilai maksimum 49,00 dan memiliki nilai terendah yaitu 28,00. Sedangkan nilai deviasi standar menunjukkan nominal sebesar 4,42.

Variabel Efikasi Diri yang telah ditabulasikan, menunjukkan rata-rata sebesar 45,47. Variabel Efikasi Diri memiliki nilai maksimum 65,00 dan memiliki nilai terendah yaitu 33,00. Sedangkan nilai deviasi standar menunjukkan nominal sebesar 6,35.

## **2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi dependen yang dijelaskan oleh variabel independennya. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar seluruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Dalam hal ini koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar Gaya Motivasi, Minat, Gaya Belajar dan Efikasi Diri ke

dalam menjelaskan Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen .

**Tabel 4.6**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Keterangan</i>
1	.718 <sup>a</sup>	.516	.946	Model Layak

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,946. Berarti variabel Motivasi, Minat, Gaya Belajar dan Efikasi Diri memberikan sumbangan terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen sebesar 94,6% sedangkan sisanya sebesar 5,4% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

### 3. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dengan menggunakan uji F. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan antara Motivasi, Minat, Gaya Belajar dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen. Apabila hasil dari uji F memiliki angka sig < 0,05 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018: 303). Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan).
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut yang dimaksud dengan  $H_a$  adalah diterimanya hipotesis dan signifikan, sedangkan  $H_0$  ditolaknya hipotesis dan tidak signifikan. Adapun hasil uji F pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Pengujian Model**

Model	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.	Standar	Keterangan
Regression	25,075	2,61	0,000	0,05	Model Layak

Sumber : Lampiran 7

Dari hasil uji kelayakan model diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $25,075 > 2,61$  dengan signifikan sebesar 0,000 artinya bahwa analisis ini signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain ada pengaruh antara Motivasi, Minat, Gaya Belajar dan Efikasi Diri secara simultan dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen dan memenuhi untuk uji kelayakan model.

#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018: 147). Mengetahui data digunakan dalam model berdistribusi normal dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Jika nilai *Kolmogorov-smirnov* lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ , maka data normal (Ghozali, 2018: 152). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji

*Kolmogorov Smirnov test*. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas**

	Nilai	Tingkat Signifikasi	Keterangan
Normalitas	0,065	0,05	Berdistribusi Normal

Sumber : Lampiran 6

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji *kolmogorov smirnov* 0,065 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dalam penelitian. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas atau dengan kata lain jika nilai toleransi  $\leq 0,1$  atau nilai VIF  $\geq 10$  maka dapat dikatakan multikolinearitas (Ghozali, 2018: 105).

**Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi	0,264	3,785	Bebas multikolinearitas
Minat	0,197	5,085	Bebas multikolinearitas
Gaya Belajar	0,378	2,646	Bebas multikolinearitas
Efikasi Diri	0,377	2,650	Bebas multikolinearitas

Sumber : Lampiran 6

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa semua variabel independen mempunyai nilai toleransi  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terdapat kesamaan jawaban responden satu dengan responden lain. Mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat pada gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. Bisa juga menggunakan uji *Glejser*, jika variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas dan jika signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 139).

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig.	Standar	Keterangan
Motivasi	0,761	0,05	Bebas Heterokedastisitas
Minat	0,413	0,05	Bebas Heterokedastisitas
Gaya Belajar	0,929	0,05	Bebas Heterokedastisitas
Efikasi Diri	0,371	0,05	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*Sig.*) dari masing- masing variabel independen lebih besar dari 0,05, dapat dinyatakan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan mengetahui pola variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas. Pada regresi linear berganda bertujuan untuk menduga besarnya koefisien regresi dan menunjukkan besarnya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:86). Berdasarkan estimasi regresi berganda diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11.**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

No	Variabel	Unstandardized B	Keterangan
1	(Constant)	25,124	Positif
2	Motivasi	0,021	Positif
3	Minat	0,071	Positif
4	Gaya Belajar	0,629	Positif
5	Efikasi Diri	0,014	Positif

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 25,124 + 0,021 X_1 + 0,071 X_2 + 0,629 X_3 + 0,014 X_4$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 25,124 menunjukkan bahwa variabel motivasi, minat, gaya belajar dan efikasi diri jika nilainya 0 maka hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen memiliki tingkat Hasil Belajar sebesar 25,124.

b. Koefisien Motivasi ( $b_1$ )

Nilai koefisien motivasi atau variabel motivasi ( $\beta_1$ ) sebesar 0,021 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan motivasi

sebesar 1 kali maka hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen akan meningkat sebesar 0,021 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

c. Koefisien Minat ( $b_2$ )

Nilai koefisien minat atau variabel minat ( $\beta_2$ ) sebesar 0,071 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan minat sebesar 1 kali maka hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen akan meningkat sebesar 0,071 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

a. Koefisien Gaya Belajar ( $b_3$ )

Nilai gaya belajar atau variabel gaya belajar ( $\beta_3$ ) sebesar 0,629 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan gaya belajar sebesar 1 kali maka hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen akan meningkat sebesar 0,629 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

b. Koefisien Efikasi Diri ( $b_4$ )

Nilai efikasi diri atau variabel efikasi diri ( $\beta_4$ ) sebesar 0,014 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan efikasi diri sebesar 1 kali maka hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen akan meningkat sebesar 0,014 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial besarnya pengaruh variabel

Motivasi, Minat, Gaya Belajar dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen. Kriteria pengujian untuk uji t antara lain:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Standar	Keterangan
H1	2,247	$>1,660$	.005	0,05	Ha Diterima
H2	0,627	$<1,660$	.532	0,05	Ha Ditolak
H3	5,110	$>1,660$	.000	0,05	Ha Diterima
H4	2,168	$>1,660$	.037	0,05	Ha Diterima

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dapat dijelaskan dalam hipotesis yang berbentuk sebagai berikut:

- a. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen

Variabel Motivasi memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,247 > 1,660$ ) dan signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi

terhadap hasil belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.

- b. Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen

Variabel minat memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,627 < 1,660$ ) dan signifikansi  $0,532 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap hasil belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen .

- c. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen

Variabel gaya belajar memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,110 > 1,660$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.

- d. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen

Variabel Efikasi Diri memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,168 > 1,660$ ) dan signifikansi  $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan

efikasi diri terhadap hasil belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen**

Berdasarkan pengujian yang tersaji pada Tabel 4.12 menunjukkan Variabel Motivasi memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,247 > 1,660$ ) dan signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong menunjukkan bahwa apabila siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka hasil belajarnya juga baik. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah hasil belajarnya juga kurang memuaskan. Hal itu bisa dilihat dari perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran yang kemudian kita bandingkan dengan capaian hasil belajar siswa dengan menggunakan daftar nilai dan catatan guru. Siswa yang memiliki dorongan belajar, baik dari dalam dirinya sendiri atau dorongan dari luar dirinya akan terlihat sungguh-sungguh dalam belajar.

Hasil penelitian tentang motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen sesuai dengan penelitian Ningrat *et al.*, (2018), Irwansyah & Listiadi (2021), Rohman & Wulandari, (2022), Piliang *et al.*, (2019) dan Sochronih *et al.*, (2020).

Berdasarkan paparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa motivasi belajar secara parsial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.

## **2. Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen**

Berdasarkan pengujian yang tersaji pada Tabel 4.12 menunjukkan Variabel minat memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,627 < 1,660$ ) dan signifikansi  $0,532 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan Minat terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.

Secara teoritis minat memiliki peran dalam mempengaruhi hasil belajar siswa sebagaimana dikemukakan oleh Slameto (2015:180) Minat belajar yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan mempengaruhi penerimaan pembelajaran atau minat-minat baru.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong beberapa siswa menunjukkan ketidak

tertarikan saat pembelajaran berlangsung, dimana hal tersebut merupakan sebuah indikasi bahwa siswa kurang memiliki minat dalam belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Falah, (2019) ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa SMPN 1 Pogalan Kelas VIII D. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Irfansyah & Listiadi, (2021) mengemukakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dikemukakan pula oleh Oknaryana & Irfani, (2022) dalam penelitiannya bahwa semakin tinggi minat siswa dalam belajar maka pencapaian hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bintan Utara akan semakin meningkat. Penelitian serupa dilakukan oleh Rohman & Wulandari, (2022) mengemukakan bahwa minat belajar secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis simpulkan bahwa minat belajar secara langsung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar, namun berdasarkan teoritis dan hasil-hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa minat mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar maka penulis menyimpulkan bahwa minat merupakan variabel intervening terhadap hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019:70) bahwa variabel intervening adalah variabel yang secara teoretis mempengaruhi hubungan antara variabel

independen dan variabel dependen dan menjadi hubungan tidak langsung yang tidak dapat diamati dan diukur.

### **3. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.**

Berdasarkan pengujian yang tersaji pada Tabel 4.12 menunjukkan pengaruh variabel gaya belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen. Variabel gaya belajar memiliki nilai thitung  $>$  ttabel ( $5,110 > 1,660$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.

Pengamatan penulis tentang gaya belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, terdiri dari gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Gaya belajar merupakan cara tercepat bagi individu untuk menyerap informasi dari luar dirinya (Uno, 2017:180). Siswa yang memahami gaya belajarnya memiliki Hasil Belajar yang lebih baik.

Penelitian tentang gaya belajar terhadap terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen. berpengaruh signifikan sesuai dengan penelitian oleh Ningrat *et al.*, (2018), Falah, (2019), Irwansyah & Listiadi, (2021), Chen *et al.*, (2018).

Berdasarkan paparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa gaya belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

#### **4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen**

Variabel efikasi diri memiliki nilai thitung  $>$  ttabel ( $2,168 > 1,660$ ) dan signifikansi  $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.

Berdasar pengamatan penulis di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat dengan mudah membiasakan dirinya untuk mengikuti pelajaran, memantapkan pelajaran, membaca buku, dan menghadapi ujian. Apabila dilihat catatan capaian hasil belajarnya siswa-siswa tersebut memiliki catatan Hasil Belajar yang bagus.

Hasil penelitian Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen berpengaruh positif dan signifikan sesuai dengan penelitian oleh Sihaloho (2018), Chairunnisa *et al.*, (2021), Apriliani *et al.*, (2022), Rochmah & Kurniawan, (2022) dan Rorimpandey & Midun, (2021).

Berdasarkan paparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa efikasi diri secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen.

**5. Pengaruh Motivasi, Minat, Gaya Belajar dan Efikasi Diri secara bersamaan terhadap Hasil Belajar.**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,946 yang berarti variable motivasi, minat, gaya belajar dan efikasi diri secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 94,6% sedangkan sisanya sebesar 5,4% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan pada bab terdahulu maka dalam penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,247 > 1,660$ ) dan signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka hasil belajar juga akan tinggi. Namun sebaliknya apabila motivasi belajar siswa turun, maka hasil belajar juga akan menurun.
2. Minat memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,627 < 1,660$ ) dan signifikansi  $0,532 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat belajar siswa.
3. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen. Variabel gaya belajar memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,110 > 1,660$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif

dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila gaya belajar yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa, maka hasil belajar siswa akan meningkat dan sebaliknya apabila gaya belajar tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa maka hasil belajar siswa akan turun.

4. Efikasi diri memiliki nilai thitung  $>$  ttabel ( $2,168 > 1,660$ ) dan signifikansi  $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen. Dengan demikian berarti apabila efikasi diri siswa baik, maka hasil belajar siswa akan tinggi, sebaliknya jika efikasi dirinya kurang maka hasil belajar siswa juga akan kurang.
5. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,946 yang berarti variable Motivasi, Minat, Gaya Belajar dan Efikasi Diri secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar sebesar 94,6% sedangkan sisanya sebesar 5,4% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar, minat belajar, gaya belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar, perlu diperhatikan beberapa hal:

1. Motivasi belajar baik secara internal maupun eksternal berupa; adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik, merupakan hal yang sangat perlu untuk diperhatikan untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal. Upaya menumbuhkan motivasi ini perlu dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong mengingat masih ada siswa-siswa yang memiliki motivasi kurang terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas, pasif ketika mengikuti pembelajaran dan beberapa terlihat bosan mengikuti pembelajaran.
2. Minat belajar secara teoritis mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar sebagaimana dikemukakan oleh Slameto (2015:180) Minat belajar yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan mempengaruhi penerimaan pembelajaran atau minat-minat baru. Berdasarkan hal tersebut minat belajar dapat diusulkan sebagai variabel intervening terhadap hasil belajar pada penelitian selanjutnya.
3. Gaya belajar menggunakan tiga indikator yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Tiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda, siswa yang mampu mengenali diri dan terpenuhi kebutuhan gaya belajarnya akan lebih mampu menerima dan menangkap pelajaran dengan lebih baik dan sebaliknya. Oleh karena

itu perlu upaya untuk lebih memahami masing-masing gaya belajar siswa agar kebutuhan siswa untuk belajar dapat terpenuhi dengan baik sehingga akan dicapai hasil belajar yang baik pula.

4. Efikasi diri menggunakan tiga indikator yakni tingkat kesulitan tugas, situasi umum dan tingkat kekuatan dan keyakinan. Ketika siswa mempunyai optimisme yang tinggi untuk dapat mengerjakan tugas dalam belajarnya, maka siswa akan mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam upaya meningkatkan efikasi diri siswa peran guru sangat penting. Guru dapat memberikan bantuan berupa bimbingan, arahan, apresiasi kepada siswa agar tumbuh efikasi dalam diri siswa.

### **C. Saran**

Saran-saran yang diajukan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kabupaten Sragen perlu ditingkatkan motivasi belajar siswa yang dapat dilakukan oleh beberapa pihak baik guru, sekolah, orang tua dan masyarakat. Guru yang selalu berinteraksi dalam proses belajar siswa memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong meningkatnya motivasi belajar siswa dengan memberikan bimbingan dan pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa senang dalam belajar. Dukungan dari pihak sekolah juga dibutuhkan yakni dengan menyediakan sarana prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.

Orang tua juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar dengan memberikan dukungan baik moral maupun material kepada putra putrinya. Demikian pula dukungan masyarakat juga sangat penting untuk selalu siap dilibatkan dalam proses pendidikan siswa karena Masyarakat merupakan laboratorium riil dalam pembelajaran siswa.

2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong perlu dilakukan penelitian lanjut Dimana variabel minat dapat dipakai sebagai variabel intervening yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong dibutuhkan adanya perhatian terhadap gaya belajar siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Dengan memahami perbedaan gaya belajar masing-masing siswa akan sangat membantu para siswa untuk dapat menangkap pembelajaran dengan baik, untuk itu guru sangat perlu mengetahui gaya belajar siswanya agar mampu merancang pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa menangkap informasi yang guru berikan.
4. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong dibutuhkan adanya upaya untuk membangkitkan efikasi diri siswa dalam belajar. Belajar terkadang menjadi sebuah kegiatan yang membosankan bagi siswa yang tidak mempunyai keyakinan diri yang kuat

hal ini tentu akan berdampak rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu sangat penting upaya membangkitkan keyakinan diri pada siswa (efikasi diri) bahwa siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik, keyakinan ini akan mendorong semangat siswa untuk meraih hasil belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi tidak akan mudah menyerah dalam menghadapi persoalan bahkan akan selalu berusaha menemukan solusi dari masalahnya.

5. Bagi penelitian yang akan datang dapat melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan komposisi variabel bebas yang berbeda dan obyek penelitian yang lebih kompleks.